

TEAM WORK DALAM KINERJA GURU

Ahmad Arif Fadilah^{1*}, Awal Septian Hadi², Nurul Afni Shafarida³,
Alfina Amanda Sari⁴, Luthfia⁵, Putri Rizky Nursabila⁶, Syaqla Nur Asyifa⁷,
Supriyanti⁸, Angelia Fitria Utami⁹, Cantika Ramadini¹⁰

¹⁻¹⁰ Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang

E-mail: ¹⁾ fadilah20@yahoo.com, ²⁾ awal01763@gmail.com,

³⁾ nurulafnishafarida14@gmail.com, ⁴⁾ alfinaamanda03@gmail.com,

⁵⁾ luthfiaupi.08@gmail.com, ⁶⁾ putririzkynursabilah@gmail.com,

⁷⁾ syaqilanurasyifa50@gmail.com, ⁸⁾ supriyanti18921@gmail.com,

⁹⁾ angeliafitriautami20@gmail.com, ¹⁰⁾ cantikaramadini07@gmail.com

Abstract

One of the things that must be developed in the current era is teamwork. The success of the school is determined by each component in the school. Principals and teachers and staff must work in teams that are appropriate for their roles. This study aims to determine the effect of teamwork in teacher performance. The technique adopted is a literature review, in which the findings of several research publications conducted in the United States, the Netherlands, and Slovenia will be compared. Several articles, one of which discusses the respective roles between principals and teachers from several journal studies that they researched using literature studies. The findings of this article are that teamwork can be carried out by transformational leaders who have advantages in speaking and are able to stimulate teachers and others. Urgency in carrying out roles in a clear and coordinated manner with the framework of developing and working team functions (teamwork).

Keywords: *Teamwork, Team Building, Coordination*

Abstrak

Salah satu hal yang harus dikembangkan pada era sekarang adalah kerja tim (*teamwork*). Keberhasilan sekolah ditentukan oleh setiap komponen – komponen yang berada di sekolah. Kepala sekolah dan guru serta staff harus bekerja dalam tim yang sesuai dengan perannya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan guna mengetahui peran kerja tim (*teamwork*) dalam kinerja para guru. Pendekatan yang dipilih adalah studi literatur, di mana hasil dari berbagai makalah penelitian yang berbeda yang telah dilakukan di Amerika Serikat, Belanda, dan Slovenia akan dibandingkan. Beberapa artikel, diantara salah satunya membahas masing masing peran antara kepala sekolah dan guru dari beberapa kajian jurnal yang di teliti mereka menggunakan studi literatur. Temuan dari artikel ini adalah dengan adanya upaya kerja tim (*teamwork*) dapat dilaksanakan oleh pemimpin yang transformasional yang memiliki kelebihan dalam berbicara dan mampu merangsang guru dan lainnya. Urgensi dalam melakukan peran secara jelas dan terkoordinir dengan rangka mengembangkan dan fungsi kerja tim (*teamwork*).

Kata kunci: *Kerja Tim, Team Building, Koordinasi*

¹Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang

Ahmad Arif Fadilah

*E-mail: fadilah20@yahoo.com

PENDAHULUAN

Untuk mengembangkan keterampilan sosial seperti kerja tim (*teamwork*), proses pengetahuan, proses persekutuan, transmisi pengetahuan. Untuk mengembangkan keterampilan sosial seperti kerja tim (*teamwork*), proses pengetahuan, proses persekutuan, transmisi pengetahuan sumber daya manusia menjadi peranan yang sangat penting untuk perputaran industri atau Revolusi Industri. Sampai detik ini penelitian tentang teamwork atau kerja tim masih belum ternotifikasi. Setiap sekolah sangat menginginkan untuk meningkatkan kinerja siswa dan kadar strategi pembelajaran (Gaumer Erickson et al., 2015). Salah satu untuk mendapatkan kinerja kerja yang maksimal maka dibentuklah sebuah wadah berbagai tim. Sehingga kerja tim (*teamwork*) yang tepat dan baik sangat berperan penting terhadap waktu (Hughes et al., 2017).

Untuk mendapatkan kinerja yang maksimal, maka terbentuklah tahap pengembangan tim, strategi kepemimpinan, dan kunci sukses tim (Sudja'i & Mardikaningsih, 2021). Adapun fase-fasenya sebagai berikut; Tahap pengembangan tim: Pembentukan (pengaturan panggung), *stroming* (menyelesaikan konflik dan ketegangan), *norming* dan *performing*, *outperforming* dan *adjourning* (memperluas inisiatif dan mengintegrasikan anggota baru). Strategi kepemimpinan: Koordinasi, melatih kebiasaan tim, memperdayakan tim, supporting tim. Kunci sukses sebuah tim terdiri atas memilih tim dengan tepat, memfasilitasi team untuk mengetahui tujuan, memastikan pengembangan team. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan guna mengetahui peran kerja tim (*teamwork*) dalam kinerja para guru. Pendekatan yang dipilih adalah studi literatur, di mana hasil dari berbagai makalah penelitian yang berbeda yang telah dilakukan di Amerika Serikat, Belanda, dan Slovenia akan dibandingkan.

TINJAUAN PUSTAKA

Membangun kerja tim (*Team building*) adalah langkah dalam membentuk tujuan dan masalah dalam sebuah tim (Jones et al., 2019). Ketika baru terbentuknya sebuah tim maka anggota tim akan cepat membangun peran serta tugas mereka, setiap anggota tim pasti memiliki peran yang sudah dibagi maka mereka akan melakukan peran serta tugas mereka secara efektif. *Team building* juga membangun rasa kepercayaan kita terhadap orang lain untuk berperan dalam tugas kita, maka tugas yang dikerjakan pun akan jauh lebih baik jika dilakukan dengan kerja sama tim. Dengan *team building* kita akan lebih mengenal dengan baik rekan kerja tim kita dan pasti akan membangun sikap sosial yang tinggi (Tseng & Yeh, 2013).

Adapun peran (*role*) dalam kerja tim (*teamwork*) dimaknai sebagai serangkaian perilaku yang melekat pada diri seseorang dimana pada tindakan, perilaku, cara berpikir manusia terkait posisinya di dalam sebuah organisasi. *Role a set of behavior that people are expected to perform because they hold certain positions in a team and organization* (McShane & von Glinow, 2010). Bekerja dalam tim memerlukan organisasi dan kolaborasi. Untuk menjadi tim yang produktif, semua orang harus memiliki perannya masing-masing sesuai dengan kemampuan mereka. Teori ini harus dikelola dengan baik, jika tidak maka akan menimbulkan masalah dalam organisasi. Oleh karena itu, sangat penting untuk dimaknai peran per individu dalam sebuah tim. Berbagai literatur menggambarkan peran tim (Dirks, 2019; Hepner & Newman, 2010; Matusik, 2020; Robinson, 1989).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi Kasus

1. Studi kasus di Amerika

Penelitian oleh Gaumer Erickson et al. (2015), berfokus pada memfasilitasi atau memudahkan tim sekolah. Dengan diadakannya skala yang di buat untuk saling memberikan tanggapan dan mengevaluasi. Skala fungsi tim adalah memastikan dan benar-benar mengamati individual dalam sekolah, dan mendukung perbaikan berkelanjutan dalam struktur sekolah, fokus, berkomunikasi yang bermakna dan pengambilan keputusan bersama. Menghasilkan tim yang berfungsi lebih tinggi dengan peningkatan potensi keefektifan di sekolah.

2. Studi kasus di Belanda

Tujuan dari studi ini dalam kasus Belanda adalah untuk menguji sejauh mana kepemimpinan transformasional terkait dengan pembelajaran kelompok dan untuk menyelidiki peran mediasi dari pengambilan keputusan partisipatif, partisipasi staf, saling ketergantungan tugas dan inisiatif guru dalam asosiasi ini (Bouwman et al., 2017). Data dianalisis menggunakan permodelan persamaan struktural bertingkat (N = 992 guru, 92 tim).

Kepemimpinan transformasional berhubungan positif dengan dua kegiatan belajar kelompok, yaitu perolehan informasi tentang individu guru dan pengolahan informasi dari kelompok guru. Dengan kata lain, semakin guru memandang gaya kepemimpinan pemimpin kelompok mereka menjadi transformatif, semakin terlibat mereka dalam memperoleh informasi dan berpartisipasi sebagai tim dalam memproses informasi. Hasil ini dapat dijelaskan dengan etos pemberdayaan pembatas transformasional.

Di satu sisi, Pemimpin transformasional fokus pada stimulasi kreativitas individu guru dan peningkatan kemampuan pemecahan masalah mereka. Dalam pengertian ini, perlu dicatat bahwa kepemimpinan transformasional tidak melibatkan 4.444 guru lintas batas.

Orang akan berharap bahwa pemimpin transformasional juga akan merangsang guru untuk terlibat dalam penyebrangan batas sehingga guru dapat memperoleh umpan balik dan saran dari orang luar, yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja mereka sehubungan dengan inovasi pendidikan. Namun, ada kemungkinan bahwa pemimpin transformasional terutama berfokus pada merangsang tim guru untuk bertindak lebih sebagai tim nyata.

3. Studi kasus di Slovenia

Penelitian oleh Vodopivec. & Hmelak (2015) yang menyelidiki tentang pentingnya Kerjasama tim untuk mendapatkan pelajaran kerja yang baik dan berkelas antara guru di taman kanak – kanak dan guru sekolah. Contoh dari hasil penelitian beberapa peneliti memuat tentang banyaknya guru taman kanak – kanak, asisten guru taman kanak – kanak, dan guru guru yang mengajar dikelas. Dalam melakukan penelitian dalam menyelidiki banyaknya guru dan guru taman kanak – kanak dikelas awal sekolah dasar, maka penulis mendapatkan bahwa guru memiliki peranan yang penting dalam melakukan pekerjaan dan pelaksanaan kerjasama tim yang ada didalam sekolah.

Pembahasan

Penelitian Gaumer Erickson et al. (2015) yang dilakukan di Amerika menyorot bahwa domain komunikasi terutama kemampuan anggota dalam menilai peran dan kontribusi menjadi salah satu rendahnya performa tim. Dengan demikian organisasi sangat perlu membagi peran dengan jelas serta melakukan koordinasi agar dapat meningkatkan pengembangan dan fungsi tin kerja.

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Bouwmans et al. (2017) di Belanda, mengungkapkan bahwa usaha membangun tim dapat dilakukan oleh pemimpin transformasional yang memiliki keahlian sanggup merangsang guru secara individu agar dapat meningkatkan skill mereka dalam memecahkan masalah serta menjadi kreatif. Jika pemimpin tidak sanggup dalam membagi peran, dapat menyebabkan ketumpangtindihan pekerjaan. Sedangkan, penelitian di Slovenia (Vodopivec. & Hmelak, 2015) mengatakan jika guru TK (Taman Kanak-Kanak) dan guru sekolah dasar kelas satu terlihat berperan sebagai team worker dan implementer. Peran yang beragam ini sangat dibutuhkan guna menyelaraskan peran sebagai kolaborator dan pelengkap (Vodopivec. & Hmelak, 2015).

KESIMPULAN

Sikap berorientasi dalam sebuah tim yang secara positif berhubungan dengan sebuah perilaku yang lebih berorientasi dalam tim untuk hal produktivitas setiap anggota tim. Dengan demikian, terdapat sebuah hasil yang menunjukkan bahwa ketika terdapat anggota tim yang merasa dirumah lebih terhubung dengan tim tersebut, dapat dipastikan mereka akan berusaha meningkatkan kinerja tim yang dimilikinya. Pada akhirnya, anggota tim yang lebih proaktif dalam hal ini akan melaporkan keterlibatan yang ada lebih dari sebelumnya untuk kegiatan pembelajaran tim. Pendapat dari Vodopivec dan Hmelak, dimana gabungan antara anggota tim proaktif dan perolehan sebuah informasi juga penyeberangan batas memiliki hubungan yang jauh lebih kuat jika dibandingkan dengan anggota tim peraktif dan pengolahan informasi. Sebuah penjelasan dalam perbedaan ini adalah bahwa sebagai seorang guru yang praktik harus memiliki sikap bertanggung jawab baik secara individu untuk meningkatkan kualitas inovasi dalam pendidikan sehingga sang guru akan merasakan urgensi keperluan yang mendasar untuk mengumpulkan data serta informasi yang berhubungan dengan perolehan dan penyeberangan batas.

Selanjutnya, pentingnya untuk mengetahui peran dan bagian penentu mereka diantara anggota tim. Alasannya karena hanya dengan cara ini tingkat kualitas yang tinggi dan kemungkinan dapat dipastikan juga untuk memajukan sekolah agar dapat terwujud. Selanjutnya, TFS merupakan pengukuran yang dapat menentukan dan benar yang akan mengukur tiga bagian dalam kerja tim secara efektif yaitu ada: struktur, komunikasi, dan kefokus. Secara keseluruhan, terdapat tim yang berfungsi pada tingkat tinggi yang sesuai dengan TFS, termasuk unggul dalam indikator kefokus dan struktur. Akan tetapi, pembagian peran dalam komunikasi, struktur dan kefokus sedikit lemah dalam indikator tersebut. Maka dari itu, diperlukannya sebuah penelitian lebih lanjut lunak untuk mengidentifikasi sebuah sistem pembagian peran dalam suatu organisasi untuk membantu mengurangi hambatan-hambatan yang ada selama bekerja berguna untuk mencapai tujuan organisasi yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Bouwman, M., Runhaar, P., Wesselink, R., & Mulder, M. (2017). Fostering teachers' team learning: An interplay between transformational leadership and participative decision-making? *Teaching and Teacher Education*, 65. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2017.03.010>

- Dirks, J. L. (2019). Effective strategies for teaching teamwork. *Critical Care Nurse*, 39(4).
<https://doi.org/10.4037/ccn2019704>
- Gaumer Erickson, A., Noonan, P., Supon Carter, K., McGurn, L., & Purifoy, E. (2015). The Team Functioning Scale: Evaluating and improving effectiveness of school teams. *International Journal of Educational Research*, 69.
<https://doi.org/10.1016/j.ijer.2014.09.001>
- Hepner, S., & Newman, S. (2010). Teaching is teamwork : preparing for , planning , and implementing effective co-teaching practice. *International Schools Journal*, 29(2).
- Hughes, A. M., Patterson, P. D., Weaver, M. D., Gregory, M. E., Sonesh, S. C., Landsittel, D. P., Krackhardt, D., Hostler, D., Lazzara, E. H., Wang, X., Vena, J. E., Salas, E., & Yealy, D. M. (2017). Teammate Familiarity, Teamwork, and Risk of Workplace Injury in Emergency Medical Services Teams. *Journal of Emergency Nursing*, 43(4).
<https://doi.org/10.1016/j.jen.2016.11.007>
- Jones, R. J., Napiersky, U., & Lyubovnikova, J. (2019). Conceptualizing the distinctiveness of team coaching. *Journal of Managerial Psychology*, 34(2). <https://doi.org/10.1108/JMP-07-2018-0326>
- Matusik, A. (2020). Role of teamwork formulas in educating bachelor of science graduates in architecture. *World Transactions on Engineering and Technology Education*, 18(3).
- McShane, S., & von Glinow, M. A. (2010). Organizational Behavior: Emerging Knowledge and Practice for the Real World. In *Contexts*.
- Robinson, P. A. (1989). *Project-centered approach to teaching teamwork and effective communication*.
<https://doi.org/10.1109/ipcc.1989.102135>
- Sudja'i, & Mardikaningsih, R. (2021). Correlation Of Worker Welfare And Industrial Relations. *CASHFLOW: Current Advanced Research On Sharia Finance And Economic Worldwide*, 1(1), 29–32.
- Tseng, H. W., & Yeh, H. te. (2013). Team members' perceptions of online teamwork learning experiences and building teamwork trust: A qualitative study. *Computers and Education*, 63. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2012.11.013>
- Vodopivec., J. L., & Hmelak, M. (2015). The Importance of Recognizing Roles in Teams for Higher-Quality Work in Preschools and Schools. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 186. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.054>